



UIN SUSKA RIAU

# ANALISIS PENGARUH JUMLAH LILITAN DAN KECEPATAN PUTAR TERHADAP EFISIENSI PADA PERMANENT MAGNET SYNCHRONOUS GENERATOR 18 SLOT 16 POLE

## TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

pada Program Studi Teknik Elektro Fakultas Sains dan Teknologi



Oleh :

**TRI PARLAN ZAPUTRA**  
**11850512369**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN

### Analisis Pengaruh Jumlah Lilitan dan Kecepatan Putar Terhadap Efisiensi Pada Permanent Magnet Synchronous Generator 18 Slot 16 Pole

#### TUGAS AKHIR

oleh:

**TRI PARLAN ZAPUTRA**

**11850512369**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir Program Studi Teknik Elektro  
di Pekanbaru, pada tanggal 6 Oktober 2022

Ketua Prodi Teknik Elektro

**Dr. Zulfatri Aini, S.T., M.T.**  
**NIP. 19721021 200604 2 001**

Pembimbing I

**Novi Gusnita, S.T., M.T**  
**NIP. 197708032011012002**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

### Analisis Pengaruh Jumlah Lilitan dan Kecepatan Putar Terhadap Efisiensi Pada Permanent Magnet Synchronous Generator 18 Slot 16 Pole

#### TUGAS AKHIR

oleh:

**TRI PARLAN ZAPUTRA**

**11850512369**

Telah dipertahankan di depan Sidang Dewan Pengaji  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru, pada tanggal 6 Oktober 2022

Pekanbaru, 22 November 2022

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

**Dr. Hartono, M.Pd.**  
NIP. 19640301 199203 1 003

Ketua Prodi Teknik Elektro

**Dr. Zulfatri Aini, S.T., M.T.**  
NIP. 19721021 200604 2 001

#### DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Sutoyo, S.T., M.T.
Sekretaris	: Novi Gusnita, S.T., M.T.
Anggota	: Dr. Liliana, S.T., M.Eng.
Anggota	: Marhamah Jelita, S.Pd., M.Sc.

Handwritten signatures of the members of the Examining Committee are displayed here.



UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan sejauh yang diperlukan dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan Kampus diberikan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda tangan dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilarang Menggunakan

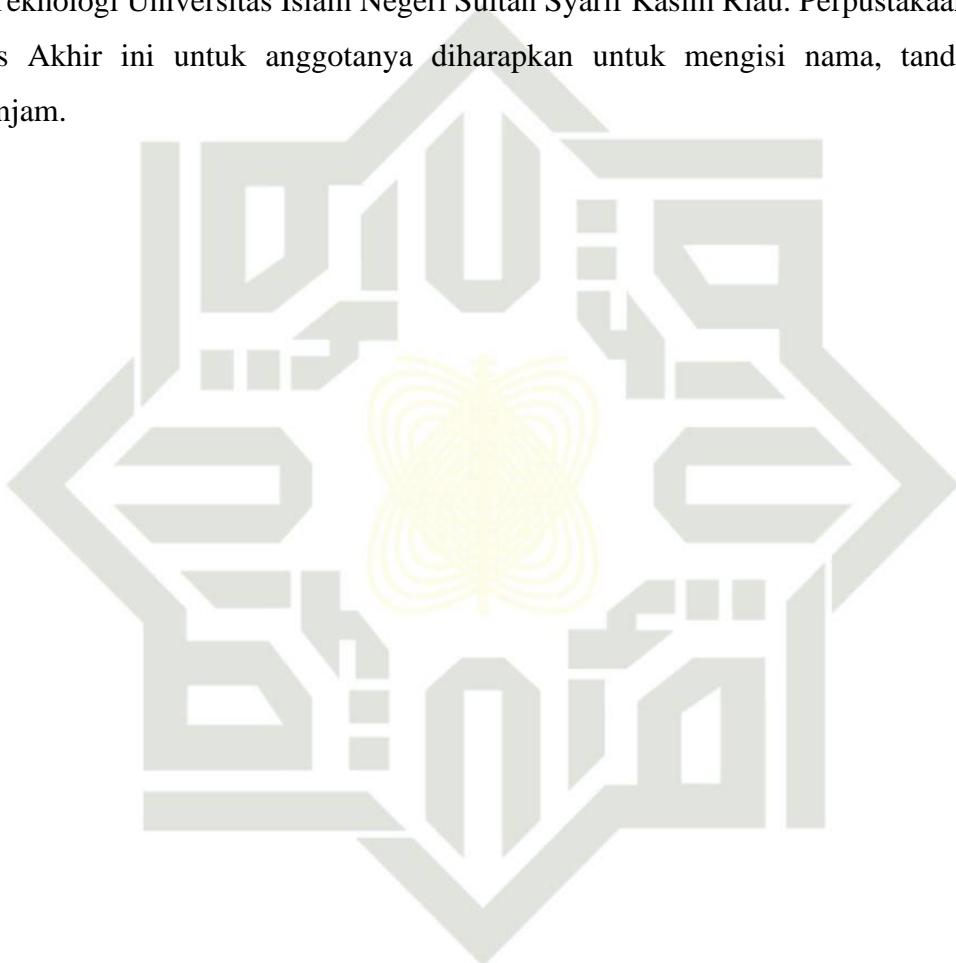
© Hak Cipta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hulu hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merujuk sang kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Parlan Zaputra  
NIM : 11850512369  
Tempat, Tgl. Lahir : Tanjung Jati, 20 Juli 1999  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Prodi : Teknik Elektro  
Judul Jurnal :

### ANALISIS PENGARUH JUMLAH LILITAN DAN KECEPATAN PUTAR TERHADAP EFISIENSI PADA PERMANENT MAGNET SYNCHRONOUS GENERATOR 18 SLOT 16 POLE

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan jurnal dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu jurnal saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan jurnal saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan



Tri Parlan Zaputra  
NIM. 11850512369

## Analisis Pengaruh Jumlah Lilitan dan Kecepatan Putar Terhadap Efisiensi Pada Permanent Magnet Synchronous Generator 18 Slot 16 Pole

Tri Parlan Zaputra<sup>1\*</sup>, Novi Gusnita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> UIN Suska Riau, Indonesia

\*Corresponding author, e-mail: [triparlanzaputra20@gmail.com](mailto:triparlanzaputra20@gmail.com)

### Abstrak

Energi fosil masih mendominasi di Indonesia dan energi fosil bisa habis jika digunakan terus menerus dan untuk adanya kembali membutuhkan waktu yang sangat lama. Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada energi fosil ini adalah dengan menggunakan sumber energi terbarukan. Angin merupakan salah satu sumber energi terbarukan dan dapat menggerakkan generator. Generator adalah mesin listrik yang dapat mengkonversi energi mekanik menjadi energi listrik. Generator yang digunakan dalam penelitian ini adalah generator *synchronous permanent magnet*. Dengan meningkatkan jumlah lilitan dan kecepatan putar pada PMSG dapat menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang berbasis *Finite Element Method* (FEM). FEM merupakan metode yang dapat memecahkan satu persatu perhitungan ke yang lebih kecil lalu dihitung parameteranya satu persatu ke setiap bagian. Untuk meningkatkan efisiensi pada PMSG 18 slot 16 pole menggunakan variasi kecepatan putar mulai dari 500 rpm, 1000 rpm dan 1500 rpm dan variasi jumlah lilitan 50, 75 dan 100 lilitan dengan beban 10 ohm disamakan setiap variasinya. Dimana jumlah lilitan dan kecepatan berpengaruh terhadap efisiensi dan menghasilkan efisiensi terbaik 80,9% dengan nilai arus 13,83 ampere, tegangan 138,8 volt, daya input 2392,37 watt dan daya output 1956,04 watt.

Keyword: *Fosil, Generator, PMSG 18 Slot 16 pole, Finite Element Method, Efisiensi*

### Abstract

Fossil energy still dominates in Indonesia and fossil energy can run out if it is used continuously and it takes a very long time for its return. To overcome the problems that exist in fossil energy is to use renewable energy sources. Wind is a renewable energy source and can drive a generator. Generator is an electrical machine that can convert mechanical energy into electrical energy. The type of generator used in this study is a synchronous permanent magnet generator. By increasing the number of turns and rotational speed on the PMSG can produce higher efficiency. The method used in this research is a method based on Finite Element Method (FEM). FEM is a method that can solve one by one calculations into smaller ones and then calculate the parameters one by one for each part. To increase efficiency on PMSG 18 slot 16 pole using rotational speed variations ranging from 500 rpm, 1000 rpm and 1500 rpm and variations in the number of turns of 50, 75 and 100 turns with a load of 10 ohms equalized for each variation. Where the number of turns and speed affect efficiency and produce the best efficiency of 80.9% with a current value of 13.83 amperes, voltage 138.8 volts, input power 2392.37 amperes and output power 1956.04 amperes.

Keywords: *Fossil, Generator, PMSG 18 Slot 16 pole, Finite Element Method, Efficiency*

**UIN SUSKA RIAU**

### A. PENDAHULUAN

Energi merupakan kebutuhan untuk keberlangsungan kehidupan bagi masyarakat agar mendapatkan kesejahteraan dalam hidup bermasyarakat. Energi tidak terbarukan atau energi fosil masih mendominasi di Indonesia. Energi fosil bisa habis jika digunakan terus menerus dan untuk adanya kembali membutuhkan waktu yang sangat lama. Untuk mengatasi permasalahan terhadap energi fosil adalah dengan memaksimalkan penggunaan pada sumber energi yang dapat diperbarui yang bersumber dari alam seperti angin, uap, air, gas, panas bumi, matahari dan nuklir[1]. Salah satu kekayaan alam yang berasal dari energi terbarukan bisa dimanfaatkan menjadi energi listrik adalah seperti energi angin. Energi angin merupakan energi terbarukan yang mempunyai potensi besar di Indonesia yang belum dapat digunakan semaksimalnya untuk dijadikan sebagai pembangkit listrik yang sering disebut dengan pembangkit listrik tenaga bauy (PLTB). Energi angin tidak akan ada habisnya dan akan selalu ada selagi masih ada kehidupan didunia [2]. Tetapi, keberadaan energi angin ada beberapa hal yang mempengaruhi seperti ketengggian dari permukaan laut, cuaca, suhu lingkungan

Tri Parlan Zaputra, Novi Gusnita,

JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional) Vol 8 No 2 (2022), E-ISSN: 2302-3309,

P-ISSN: 2746-6086

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/117875>



dan lain sebagainya. Oleh karena itu energi angin bersifat fluktuatif atau kondisinya berubah ubah [3]. Energi angin sebagai energi terbarukan yang ramah lingkungan yang dapat menjawab permasalahan penggunaan energi tidak terbarukan b. atau energi fosil[4].

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pada bagian ini akan dijelaskan tentang pembahasan mengenai teknologi pembangkitan listrik dengan menggunakan generator permanen magnet同步发电机. Untuk menkonversi energi angin menjadi energi listrik dapat diterapkan pada alat yang disebut dengan generator. Jenis generator yang digunakan adalah *permanent magnet synchronous generator 18 slot 16 pole* (PMSG) yang dapat menghasilkan *fluks* magnet. Hasil dari *fluks* magnet atau medan magnet yang dapat menjadi energi listrik. Yang dimaksud dengan *permanent magnet synchronous generator 18 slot 16 pole* adalah generator yang memiliki magnet permanent yang manakan mempunyai *slot* tempat lilitan atau *coil* pada generatoryang memiliki 18 ruang tempat *coil* dan 16 *pole* adalah jumlah magnet yang berpasangan dengan 8 magnet mengarah ke arah utara dan 8 magnet yang mengarah ke arah selatan[5]. Fungsi generator adalah mengubah energi mekanik menjadi energi listrik menggunakan induksi elektromagnetik yang dihasilkan dari magnet permanent yang ada pada generator[6].

Pada permanent magnet synchronous generator 18 slot 16 pole memiliki kelebihan yaitu memiliki *coggingless* yang rendah; *cogging less* berpengaruh pada PMSG. Karena, jika *cogging less* nya besar tidak akan bisa menghasilkan listrik pada saat kondisi angin rendah. [7]. Dalam pembuatan PMSG 18 slot 16 pole,untuk meningkatkan efisiensi pada jenis generator tersebut membutuhkan jumlah lilitan yang banyak dan kecepatan putar yang tinggi karena sesuai dengan hukum Faraday semakin di naikkan jumlah lilitan dan kecepatan putar pada generator maka arus dan tegangan nilainya semakin naik[8]. Ketika arus dan tegangan semakin tinggi, daya input dan daya output semakin tinggi pula dan ketika daya input dan daya output tinggi maka nilai efisiensi pada generator juga berpengaruh. Jumlah lilitan dan kecepatan putar pada generator menghasilkan tegangan induksi magnetik karena pada bagian stator ada *coil* atau tempat lilitan kumparan yang menghasilkan induksi magnetik karena adanya perputaran magnet yang ada pada bagian rotor[9]. Ketika memperbesar magnet nilai arus dan tegangan juga semakin naik, tetapi biaya ekonomisnya akan semakin tinggi. Untuk meminimalisir harga ekonomisnya maka di naikkan jumlah lilitan dan kecepatan putar generator untuk mendapatkan nilai arus dan tegangan semakin tinggi dan dapat mempengaruhi nilai efisiensi pada generator tersebut[10].

Dalam pembuatan atau perancangan generator membutuhkan sebuah software yang dapat mempermudah ketika pengetahuannya. Software yang digunakan adalah software yang berbasis *Finite Element Method* (FEM).FEM merupakan metode yang dapat memecahkan satu persatu perhitungan ke yang lebih kecil lalu dihitung parameternya satu persatu ke setiap bagian atau menyelesaikan suatu *problem* dengan membagi bagian bagian objek untuk di analisa ke bagian yang kecil [11].

Untuk mendapatkan hasil efisiensi yang lebih tinggi maka dibutuhkan ketebalan magnet yang lebih tebal,tetapi ketika magnet di tebalkan maka akan menimbulkan biaya ekonomis yang lebih tinggi. Maka untuk meringankan biaya ekonomis maka menaikkan nilai efisiensi solusi yang digunakan adalah dengan menaikkan jumlah lilitan dan kecepatan putar agar menghasilkan induksi magnetic yang lebih tinggi dan nilai efisiensi akan berpengaruh terhadap jumlah lilitan dan kecepatan putar tersebut[12].

Pada penelitian ini dengan meningkatkan jumlah lilitan dan kecepatan putar pada permanent magnet synchronous generator 18 slot 16 pole dapat menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi dan mengetahui hasil dari simulasi *permanent magnet synchronous generator 18 slot 16 pole* mulai dari nilai arus, nilai tegangan, nilai torsi, nilai daya input, nilai daya output efisiensi. Dengan jumlah lilitan yang digunakan mulai dari 50 lilitan, 75 lilitan dan 100 lilitan dan kecepatan putar mulai dari 500 rpm, 1000 rpm dan 1500 rpm.

Penelitian terkait yang menggunakan PMSG ini pernah dilakukan beberapa peneliti diantaranya penelitian Kusuma A. Dwi dan penelitiannya yang berjudul Analisa Generator 3 Phasa Tipe Magnet Permanen Dengan Penggerak Mula Turbin Angin dan Propeller 3 Blade Untuk PLTB. Penelitian tersebut menguji efisiensi dan juga pengaruhnya terhadap kecepatan angin dan perubahan tegangan generator 3 fasa. Selain itu peneliti lain seperti Ahmad Sauky juga menggunakan generator serupa untuk penelitiannya. Penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh jumlah lilitan stator terhadap generator magnet permanen fluks radial 3 fasa. Dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa jumlah lilitan mempengaruhi nilai tegangan dan arus keluaran serta efisiensinya. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ayu Martha Lestari. Dalam penelitiannya, peneliti terkait menggunakan generator 12 slot 8 pole untuk dianalisa efisiensinya. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil berupa kenaikan kecepatan putaran berpengaruh kepada nilai tegangan, arus dan torsi generator tersebut.

**UIN SUSKA RIAU**

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

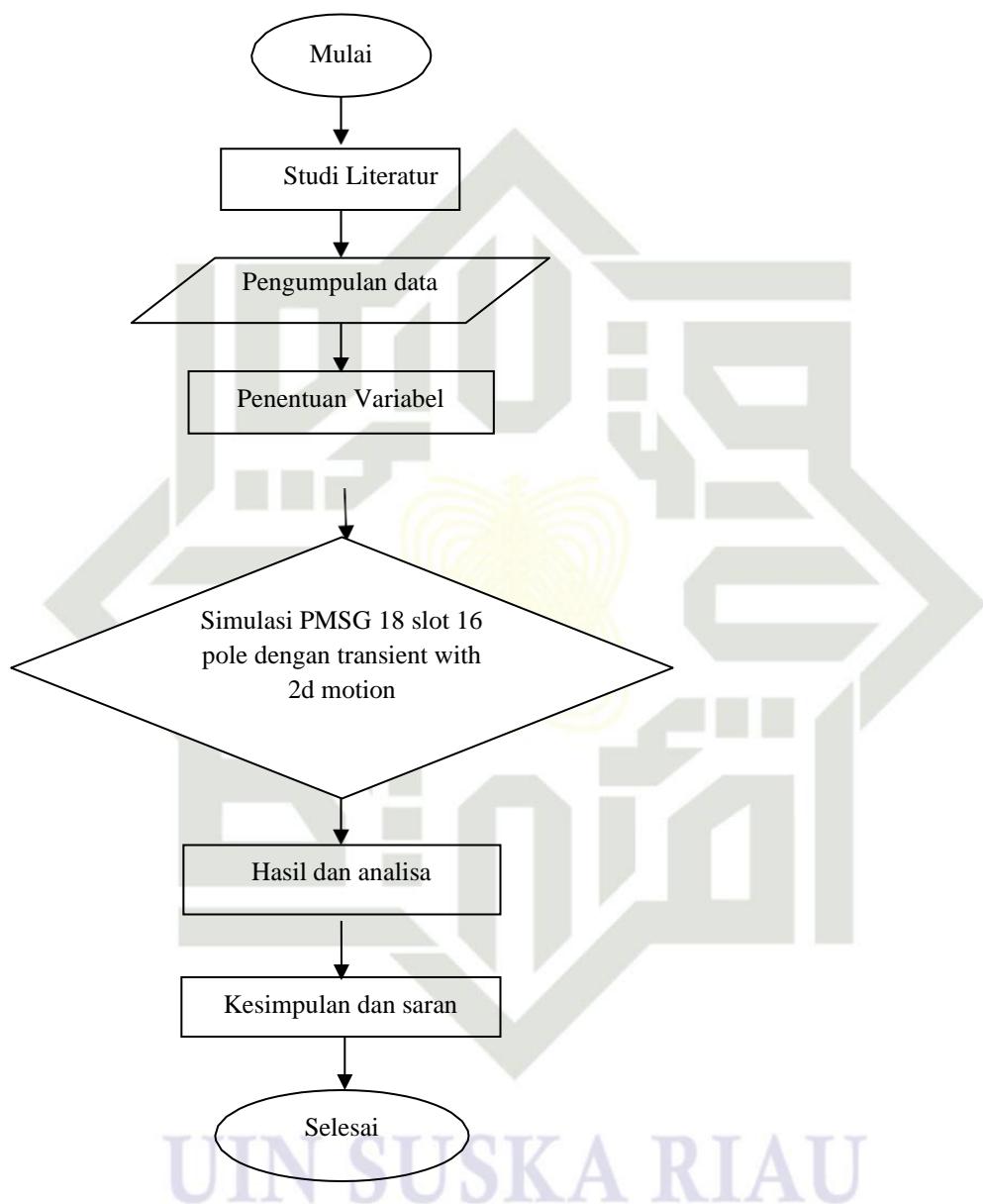
**METODE****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilengkapi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau resensi dengan nilai optimal dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

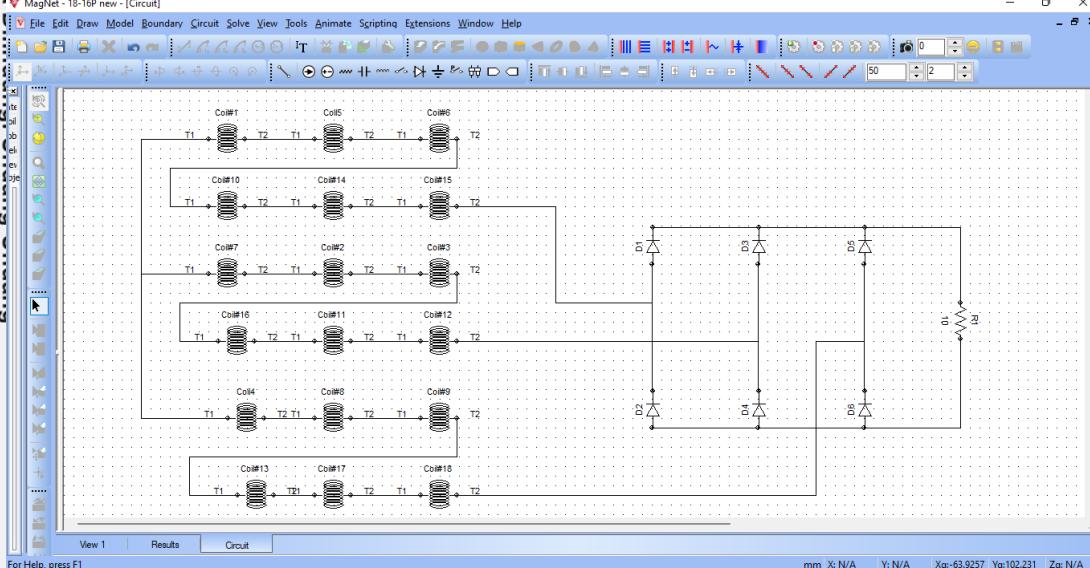
Pada penelitian ini di mulai dengan membuat studi literatur bersumber dari jurnal-jurnal yang telah dipublikasi. Setelah melakukan studi literatur dilanjutkan dengan pengumpulan data. Mulai dari data material untuk menyusun generator *magnet permanent* agar bisa dibuat desain generator seperti stator, rotor, magnet, air gap dan air box. Setelah itu mulai mendesain PMSG 18 slot 16 pole menggunakan software *magnet infolytica*. Mulai mendesain dari stator, rotor, magnet permanen, dan air box. Ketika desain PMSG 18 slot 16 pole lanjut untuk mengatur variabel parameter yang ada pada PMSG 18 slot 16 pole seperti memasukkan nilai jumlah lilitan dari lilitan 50 lilitan, 75 lilitan dan 100 lilitan dan pengaturan kecepatan putar 500 rpm, 1000 rpm dan 1500 rpm. Lanjut untuk membuat *circuit* 3 phasa pada PMSG 18 slot 16 pole dengan memasukkan nilai beban sebesar 10 ohm dan sama dengan setiap variasi jumlah lilitan dan kecepatan putar. Pada PMSG

Tri Parlan Zaputra, Novi Gusnita,

JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional) Vol 8 No 2 (2022), E-ISSN: 2302-3309,

P-ISSN: 2746-6086

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/117875>



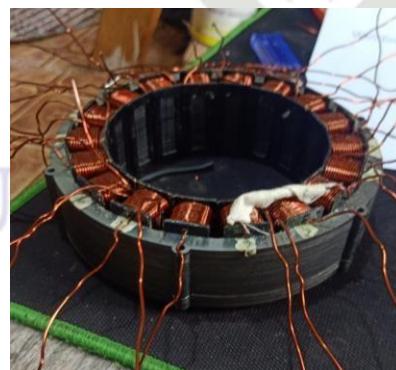
Gambar 2. Circuit PMSG 18 slot 16 pole

Setelah *circuit* di rangkain, lalu dilakukan simulasi transient 2d with motion lalu hasil dari simulasidipindahkan ke microsof excel untuk dilakukan pengolahan data dan baru dilakukan analisa terkait perubahanyang terjadi karena jumlah dan kecepatan putar yang ada pada permanent magnet synchronous generator 18 slot 16 pole terhadap efisiensi. Setelah mengetahui hasil dan analisa lalu membuat kesimpulan apakah jumlah lilitan dan kecepatan putar berpengaruh terhadap efisiensi.

#### Konstruksi pada Permanent Magnet Synchronous Generator 18 Slot 16 Pole

##### a. Stator

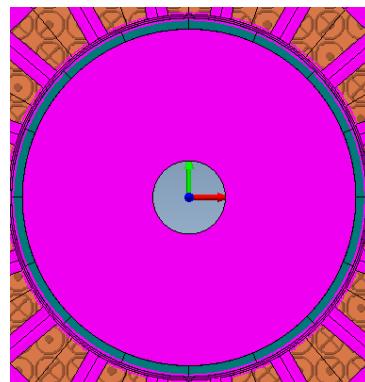
Pada stator terdiri kumparan atau lilitan yang terletak pada frame belakang dan frame depan. Statorterbuat dari lapisan plat besi tpis dan pada bagian stator terdapat pole tempat lilitan atau kumparan tembaga pada generator[13].



Gambar 3. Stator

**Rotor**

Fungsi rotor adalah membangkitkan medan magnet karna rotor yang berputar di porosnya pada *Permanent Magnet Synchronous Generator* (PMSG). Pada rotor terdiri inti kutup (pole core), kumparan medan, slip ring dan poros. Pada sekeliling rotor terdapat magnet permanent yang ikut berputar dengan poros dan rotor[13].



Gambar 4. Rotor

**Persamaan Daya Keluaran Pada generator****1. Daya Generator**

$$Pin = \tau \cdot n \cdot 2\pi / 60$$

Keterangan :

- Pin : Daya Masuk (W)
- $\tau$  : Torsi (Nm)
- n : Kecepatan Putar (RPM)

$$Pout = I \cdot V$$

Keterangan :

- Pout : Daya Keluar (W)
- I : Arus (A)
- V : Tegangan (V) [14]

**2. Efisiensi**

$$\eta = Pout/Pin \cdot 100\%$$

Keterangan :

- $\eta$  : Efisiensi (%)
- Pout : Daya Keluar (W)
- Pin : Daya Masuk (W) [15]

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Hasil**

Hasil dari penelitian *Permanent Magnet Synchronous Generator 18 slot 16 pole* dengan variasi jumlah lilitan 50 lilitan, 75 lilitan dan 100 lilitan dengan beban 10 ohm sama pada setiap variasi dan variasi kecepatan putar 500 rpm, 1000 Rpm dan 1500 Rpm. Untuk arus dan tegangan didapatkan dari hasil simulasi yang ada pada software. Dan untuk daya input, daya output dan tegangan di dapatkan hasil perhitungan yang dipindahkan ke Microsoft excel.

*Tri Parlan Zaputra, Novi Gusnita,  
JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional) Vol 8 No 2 (2022), E-ISSN: 2302-3309,  
P-ISSN: 2746-6086  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/117875>*

**b. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a.

Data keluaran simulasi pada kecepatan 500 Rpm

D. Tabel 1. Hasil perhitungan pada kecepatan putar 500 Rpm

Jumlah lilitan	Arus	Tegangan	Daya		Efisiensi
			Input	Output	
50	3.96 Ampere	39.57 Volt	234.83 Watt	160.6 Watt	67.3 %
75	5.41 Ampere	54.15 Volt	392.2 Watt	298.98 Watt	75.6 %
100	6.68 Ampere	66.81 Volt	576.17 Watt	456.22 Watt	78.3 %

Data keluaran simulasi pada kecepatan 1000 rpm

E. Tabel 2. Hasil perhitungan pada kecepatan putar 1000 Rpm

Jumlah lilitan	Arus	Tegangan	Daya		Efisiensi
			Input	Output	
50	7.59 Ampere	75.9 Volt	755.12 Watt	588.74 Watt	77.2 %
75	10.02 Ampere	100.2 Volt	1265.52 Watt	1023.54 Watt	80.3 %
100	11.38 Ampere	113.8 Volt	1663.07 Watt	1321.86 Watt	78.6 %

c.

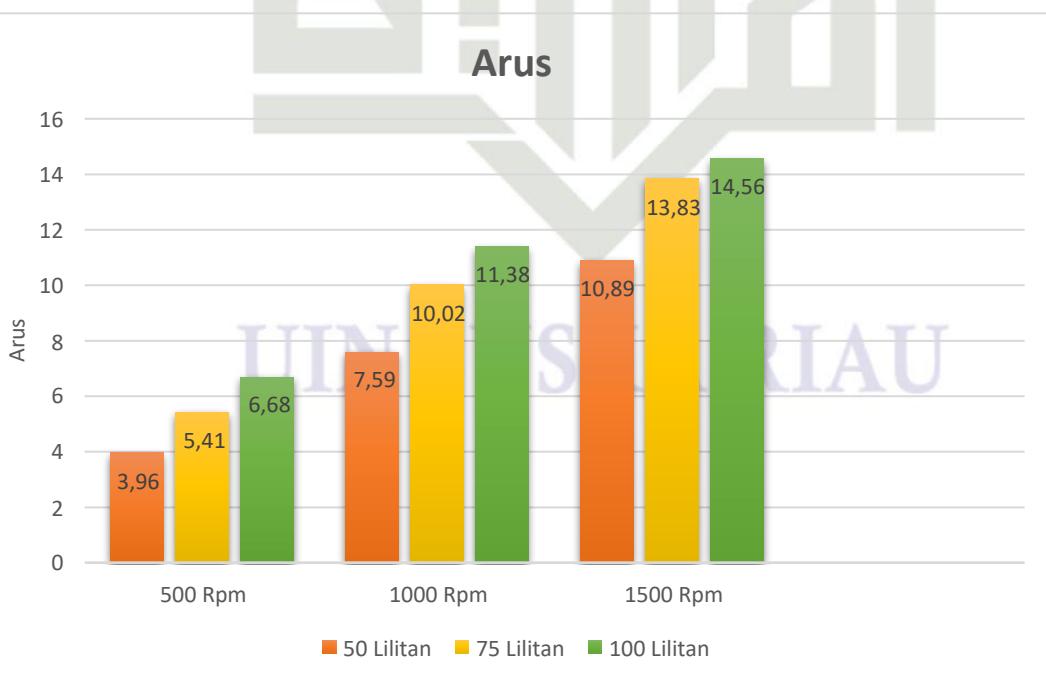
Data keluaran simulasi pada kecepatan 1500 rpm

F. Tabel 3. Hasil perhitungan pada kecepatan putar 1500 Rpm

Jumlah lilitan	Arus	Tegangan	Daya		Efisiensi
			Input	Output	
50	10.89 Ampere	108.9 Volt	1499.04 Watt	1212.55 Watt	80.2 %
75	13.83 Ampere	138.3 Volt	2392.37 Watt	1956.04 Watt	80.9 %
100	14.56 Ampere	145.6 Volt	2736.01 Watt	2171.98 Watt	78.0 %

## 2. Pembahasan

### a. Arus

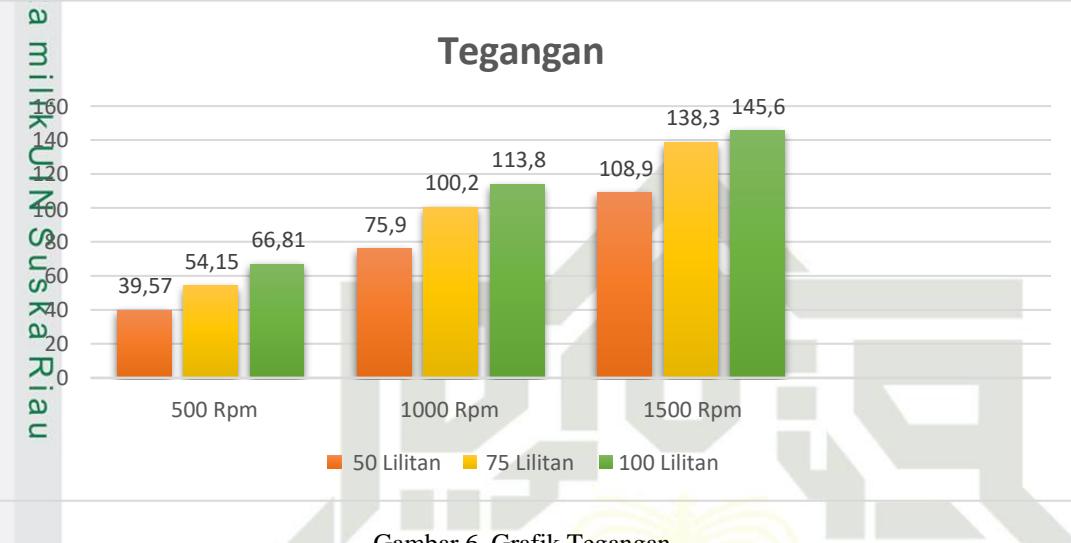


Gambar 5. Grafik Arus

1. Semakin di naikkan nilai jumlah lilitan dan kecepatan putar maka nilai arus mengalami kenaikan, sesuai hukum faraday, bahwa jumlah lilitan dan kecepatan putar di naikkan maka nilai arus juga semakin naik. Dapat dilihat pada gambar 6.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penjauhan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

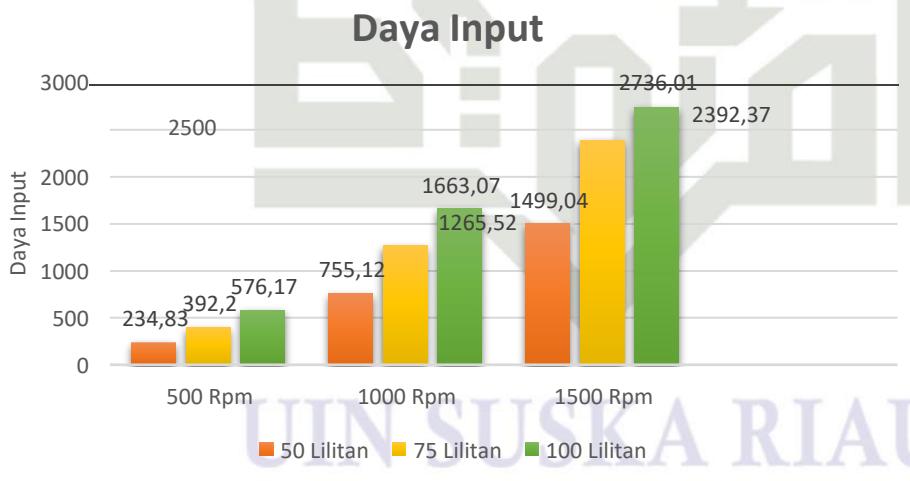
b. Tegangan



Gambar 6. Grafik Tegangan

Dapat dilihat pada gambar 6 bahwa semakin dinaikkan jumlah lilitan dan kecepatan putar maka tegangan semakin besar. Sesuai dengan hukum faraday, jumlah lilitan dan kecepatan putar berpengaruh terhadap tegangan. Tegangan semakin besar dengan arus dan mengalami kenaikan nilai tegangan di setiap jumlah lilitan dan kecepatan putar.

c. Daya input

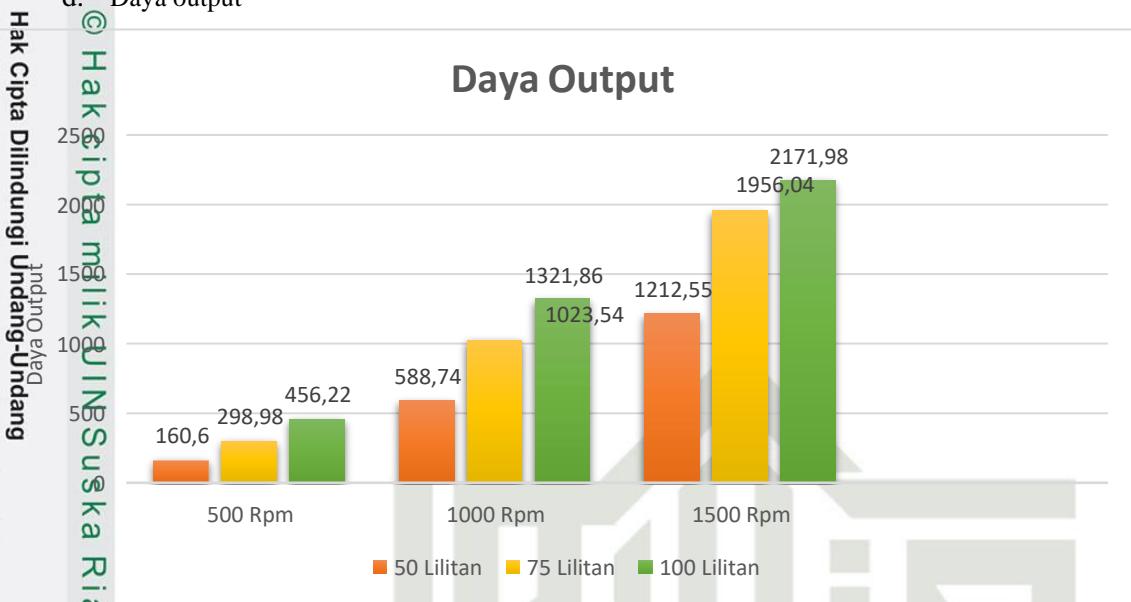


Gambar 7. Daya Input

Dilihat pada gambar 7 bahwa semakin dinaikkan jumlah lilitan dan kecepatan putar maka nilai daya input semakin naik karena daya input didapatkan hasil perkalian antara torsi dan kecepatan putar. Dan setiap jumlah lilitan dan kecepatan putar nilai daya input mengalami kenaikan.

Atau  
Seluruh karya tulis ini tanpa memerlukan dan menyebutkan sumber:

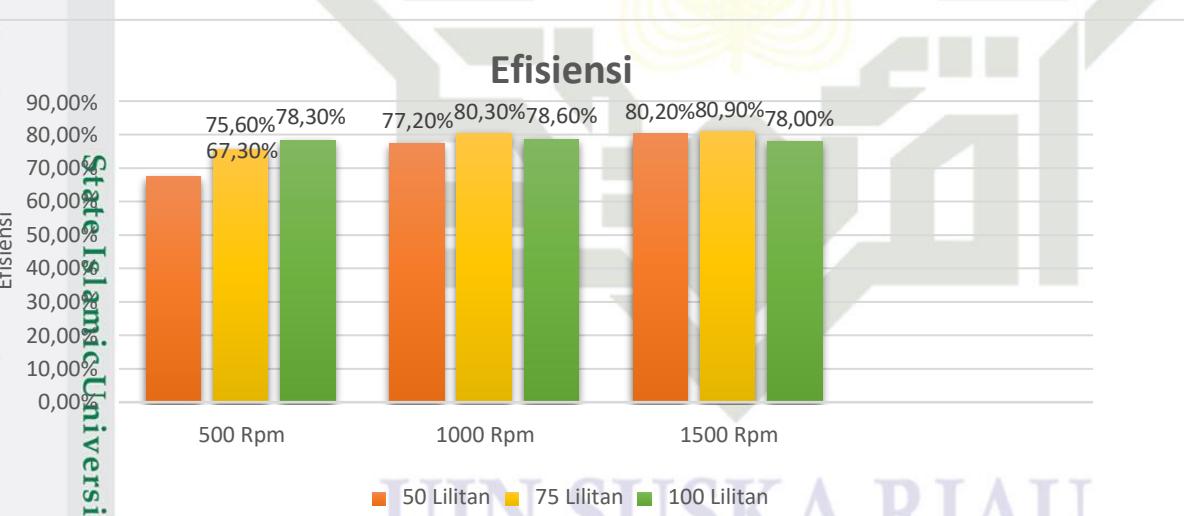
## d. Daya output



Gambar 8. Grafik Daya Output

Untuk daya output didapatkan hasil dari perkalian antara arus dan tegangan. Semakin tinggi nilai arus dan tegangan maka semakin naik nilai daya output. Dapat dilihat pada gambar 8 nilai setiap jumlah lilitan dan kecepatan putar mengalami kenaikan nilai.

## e. Efisiensi



Gambar 9. Grafik Efisiensi

Untuk mendapatkan efisiensi adalah hasil dari daya output ( $P_{out}$ ) dibagi daya input ( $P_{in}$ ) yang dikali 100%. Dilihat pada gambar 9 nilai efisiensi terbaik di dapatkan pada jumlah lilitan 75 lilitan dan kecepatan putar 1500 rpm dengan hasil nilai 80,9%. semakin dinaikkan nilai jumlah lilitan dan kecepatan putar tidak menjamin efisiensi semakin naik, karena setiap PMSG memiliki Batasan berapa perluasan atau perlebar yang dimasukkan. Ratio bertujuan untuk mengurangi biaya tambahan dan mengurangi kerugian tembaga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau resensi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Saputra and Z. Aini, “Analisis Pengaruh Ketebalan dan Jenis Inti Besi Rotor Stator terhadap Karakteristik Generator Sinkron Magnet Permanen 18S16P Fluks Radial,” *J. Sains, Teknol. dan Ind.*, vol. 18, no. 2, pp. 220– 227, 2021.
- [2] A. M. Lestari *et al.*, “Analisis Efisiensi Pada Generator 12 Slot 8 Pole,” vol. 11, no. April, pp. 35–38, 2018.
- [3] A. M. Soedjanaatmadja, F. Cipta, A. Puspanegara, H. Hardiansyah, B. Nainggolan, and J. Marpaung, “Pengaruh Kecepatan Putar Terhadap Back emf Pada Permanent Magnet Synchronous Generator,” *Semin. Nas. Tek. Mesin PNJ*, pp. 123–128, 2019.
- [4] A. Bachtiar and W. Hayyatul, “Analisis Potensi Pembangkit Listrik Tenaga Angin PT. Lentera Angin Nusantara(LAN) Ciheras,” *J. Tek. Elektro ITP*, vol. 7, no. 1, pp. 34–45, 2018, doi: 10.21063/jte.2018.3133706.
- [5] M. N. KHOLIS, “Rancangan permanent magnet synchronous generator (pmsg) 12 slot 8 pole dengan menggunakan software magnet infolytica 7.5,” pp. 5–19, 2020.
- [6] Liliana, Z. Aini, A. Wenda, and T. D. Putri, “Effect of Thickness and Type of Magnet against EMF Back PMSG12S8P with FEM,” *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 990, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1757-899X/990/1/012006.
- [7] K. A and Supriyo, “Analisa Generator 3 Phasa Tipe Magnet Permanen Dengan Penggerak Mula Turbin Angin Propeller 3 Blade Untuk PLTB,” *EKSERGI J. Tek. Energi*, vol. 11, no. 1, pp. 12–17, 2015.
- [8] A. Sauky *et al.*, “Analisa Pengaruh Jumlah Lilitan Stator Terhadap Generator Magnet Permanen Fluks Radial Tiga Fasa,” vol. 10, no. 2, pp. 2–4, 2021.
- [9] B. C. Wibowo, I. B. Winardi, M. Kom, and L. Belakang, “Simulasi Perubahan Tegangan Keluaran Permanent Magnet Synchronous Generator ( PMSG ) 12 Slot 8 Pole Terhadap Variasi Kecepatan Putar Rotor Dengan Software Berbasis Finite Element Method ( FEM ),” *J. Tek. Elektro*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [10] P. Ilmiah, “Analisa Pengaruh Jumlah Lilitan Pada Permanent Magnet Synchronous Generator 12 Slot 8 Pole Menggunakan Software Magnet Infolytica,” 2021.
- [11] M. Irfan and E. Erwin, “Perancangan Permanent Magnet Synchronous Generator Sultan Wind Turbine V-5 SultanWind Turbine V-5 Permanent Magnet Synchronous Generator Design,” vol. 3, pp. 131–142, 2021.
- [12] I. Bagus, F. Citarsa, I. Ayu, and S. Adnyani, “Pengaruh Ketebalan Magnet Rotor terhadap Back EMF dan Efisiensi Permanent Magnet Synchronous Generator 12S8P,” vol. 9, no. 1, pp. 11–17, 2022, [Online]. Available: <https://dielektrika.unram.ac.id>.
- [13] LAN, *Lentera Bumi Nusantara Profil. Tasik Malaya: Lentera Angin Nusantara*. Tasikmalaya, 2017.
- [14] I. Arifianto and M. R. Hs, “Analisa Efisiensi dan Rancang Generator Permanent Magnet 12 Slot 8 Pole Menggunakan Software Magnet 7 . 5,” *Semin. Nas. Microwave, Antena dan Propagasi*, pp. 43–48, 2018.



UIN SUSKA RIAU

A. S. Journal, J. Windarto, T. Sukmadi, and I. Santoso, "Journal of Electrical Engineering & Electronic Technology Effect of Geometry Generator Variation Design 12 Slot 8 Pole on Power Efficiency Design," pp. 2–7, 2018, doi: 10.4172/2325-9833.1000161.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

